

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	3,903.4	4,124.0
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,217.1	4,587.4
Net asing (Rp miliar)	65.7	125.2	-297.2
Net asing (jt shm)	-150.6	-168.5	562.3
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,961.5	6,967.2

Sektoral	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,374	-17.4%	-1.2%	-9.9%
Basic Industry	972	6.4%	0.6%	-0.6%
Consumer	2,063	-21.5%	-0.8%	0.5%
Finance	1,379	11.9%	0.2%	1.8%
Infrastructure	1,099	-4.0%	0.2%	-3.4%
Misc. Industry	1,214	-15.6%	-1.2%	-0.8%
Mining	1,477	-21.2%	-0.3%	-4.6%
Property	473	-0.7%	0.1%	-6.1%
Trade	741	-8.3%	-0.5%	-3.7%

Indeks Saham	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,244	-3.7%	-0.1%	-0.9%
FSSTI	Singapura	3,240	1.2%	0.2%	0.5%
KLCI	Malaysia	1,573	-7.5%	-0.1%	-1.0%
SET	Thailand	1,570	-3.3%	-0.3%	-0.7%
KOSPI	Korsel	2,267	5.7%	1.2%	2.2%
SENSEX	India	41,613	15.5%	0.5%	0.9%
HSI	Hongkong	27,950	1.4%	0.1%	-0.9%
NKY	Jepang	23,827	14.7%	0.1%	-1.0%
AS30	Australia	7,199	20.6%	-0.7%	5.9%
IBOV	Brasil	119,376	21.2%	-1.0%	2.4%
DJI	Amerika	28,990	17.2%	-0.6%	1.6%
SX5P	Eropa	3,466	20.7%	0.8%	1.8%
UKX	Inggris	7,586	11.4%	1.0%	0.6%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	28.53	1,945.6	0.20	0.71%
TINS	0.046	632.0	0.00	1.20%
*Rp/US\$	13,639			

Suku Bunga & Inflasi	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.78		
Kredit Bank IDR	13.31		
BI 7-Days RR	5.00%	2.72%	0.02
Fed Funds Target	1.75	2.30%	1.73
ECB Main Refinancing	1.30%		(0.01)
Domestic Yen Interest	(0.02)	0.80%	(0.02)

Harga Komoditas	dIm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)					
Minyak WTI / bbl	54.2		0.9%	-1.4	-2.52%
CPO/ ton	703.8		24.6%	-15.7	-2.19%
Karet/ kg	1.62		-22.2%	0.0	-1.10%
Nikel/ ton	12,872		10.0%	-402.5	-3.03%
Timah/ ton	16,810		-20.4%	-173.0	-1.02%
Emas/tr. oz	1,571.5		20.4%	8.6	0.55%
Batu Bara/ ton	69.1		-30.2%	0.0	0.00%
Tepung Terigu/ ton	146.5		-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.8		8.0%	-0.1	-1.81%
Kedelai	8.9		2.7%	-0.1	-0.89%
Tembaga	5,899.8		0.1%	-56.3	-0.94%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melemah dipicu oleh meningkatnya kekhawatiran investor terhadap penyebaran virus corona yang bisa berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi global. Pihak berwenang di Amerika Serikat pada pekan kemarin telah mengkonfirmasi adanya kasus ke dua terkait virus corona. Dow Jones ditutup turun -170 poin (-0,58%) pada level 28.989, S&P500 melemah -30 poin (-0,90%) pada level 3.395, Nasdaq terkoreksi -87 poin (-0,93%) pada level 9.314. EIDO membukukan pelemahan -0,14 poin (-0,53%) pada level 26,09. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka melemah dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka melemah tipis -4 poin (-0,03%) pada level Rp13.586.

Technical Ideas

Kekhawatiran investor akan semakin meluasnya penyebaran virus coronan sehingga dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi global dan melemah cukup dalamnya sebagian besar harga komoditas diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu investor juga akan mencermati laporan keuangan emiten yang sejauh ini sesuai dengan ekspektasi pasar. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan support di level 6.215 dan resistance di level 6.270.

Stocks

- BMRI (Buy, Support: Rp7.800, Resist: Rp8.050)
- SSIA (Buy, Support: Rp675, Resist: Rp695)
- BBTN (Buy, Support: Rp2.040, Resist: Rp2.110)
- AKRA (Buy, Support: Rp3.390, Resist: Rp3.620)

ETFs

- XISI (Buy, Support: Rp332, Resist: Rp338)
- XISR (Buy, Support: Rp408, Resist: Rp412)
- XBNI (Buy, Support: Rp1.125, Resist: Rp1.140)

News Highlight

PT Garuda Indonesia (GIAA) akan mendatangkan empat pesawat Airbus baru pada tahun ini. Pihak manajemen mengatakan pada kuartal I/2020, emiten berkode saham GIAA tersebut akan kedatangan dua unit pesawat Airbus baru.

Pesawat tersebut merupakan pesanan perseroan yang telah diteken sebelumnya. Merujuk pada pesanan perseroan, pada 2016 maskapai penerbangan komersial pelat merah itu memesan sebanyak 14 unit pesawat Airbus dengan jenis A330-990neo. Kesepakatan pemesanan tersebut disaksikan langsung oleh Presiden Joko Widodo di London, Inggris.

INDOPREMIER

Pada November 2019, pesawat Airbus A330-900neo pertama milik GIAA telah mendarat, sehingga masih ada 13 unit lagi dari keseluruhan total pesanan perseroan.

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.